

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Andhika Nugraha, Muhammad Reza dkk. (2022). Budaya Melayu Dan Pengaruh Islam Dalam Upacara Pernikahan Di Tanjung Balai. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*. 6(2). hh. 410-413.
- Alfachrezzy, Muhammad Elfath Devgan, Lila Pelita Hati, Peninna Simanjuntak. (2023). Makanan Tradisional Trites Dalam Tradisi Erdemu Bayu Pada Masyarakat Karo Di Desa Sukanalu. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*. 2(10). hh. 1465-1470.
- Andi Prastowo. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Diva Press.
- Azhari dan Syaiful Syafri. (2009). *Jejak Sejarah dan Kebudayaan Melayu di Sumatera Utara*. Medan. CV Cipta Mandiri.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat. (2024). Kecamatan Tanjung Pura dalam Angka 2024. Stabat: BPS Kabupaten Langkat.
- Direktorat Kebudayaan. (2024). Cagar Budaya Nasional dari Langkat: Masjid Azizi Tanjung Pura. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Diakses 11 Agustus 2025 >
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/cagar-budaya-nasional-dari-langkat-masjid-azizi-tanjung-pura/>
- Fadillah. (2023). Peran Identitas Budaya Pada Mahasiswa Universitas Serang Raya. *SENASKAH: Seminar Nasional Komunikasi Administrasi Negara Dan Hukum*. (1). hh. 415-420

- Fusnika dan Debora Korining Tyas. (2019). Nilai Budaya Lokal Kee'rja Banyau Sebagai Pembentukan Karakter Kewarganegaraan. *Jurnal Civies: Media Kajian Kewarganegaraan*. 16(1). hh. 1-11
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ginanjari. (2024). Pengertian Representasi, Proses, Fungsi dan Jenisnya. *Tempo*. Diakses 19 Januari 2025 >
<https://www.tempo.co/ekonomi/pengertian-representasi-proses-fungsi-dan-jenisnya-1185167>
- Hall, S. (1990). Cultural Identity and Diaspora
- Harsana, M. Baiquni. (2018). Potensi Makanan Tradisional Kue Kolombeng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *HEJ (Home Economic Journal)*. 1(2). hh. 40-47.
- Hasairin Ashar. (2014). Variasi, Keunikan dan Ragam Makanan Adat Etnis Batak Toba Suatu Kajian Prospek Etnobotani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 20(75). hh. 21-26.
- Nasution, A. G. J., Harahap, K., Magfirah, N., & Zahroddar, Z. (2023). Tepung Tawar pada Pernikahan Adat Melayu: Studi Terhadap Masyarakat Melayu di Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2(1), 139–148.
- Pebriani Anisa, Reni Kurnia Ramadhan, Aisyah Purwitasari. (2024). Identitas Budaya Dalam Konteks Perubahan Sosial. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*. (2)1. hh. 235-242
- Putri, A. Y., & Ramadhan, T. (2024). Persepsi Generasi Muda terhadap Warisan

Budaya Kuliner Lokal. *Jurnal Kajian Budaya*. 15(1). hh. 45–59.

Rahmatain Baihaqi Imam, Rahmat Alhafizh, Mustofa Dongoran, Yusra Dewi Siregar. (2023). Menelisik Nilai Sejarah dan Filosofi dalam Kebudayaan Melayu Langkat Melalui Tradisi Pernikahan dan Kue Rasidah. *HIJAZ: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2). hh. 62-68.

Rizky Ikhsan M dan Tumpal Simarmata. (2017). Peran Tradisi Berbalas Pantun dalam Acara Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Melayu di Tanjung Pura. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*. 1(2). hh. 91-99.

Rosengrant, D. (2007). Multiple representations in physics problem solving. PhD thesis, The Ohio State University.

Sibarani Robert. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, Dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta. Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).

Sinulingga, Abel Rotua Tambunan dan Eka Silviana Siregar. (2024). Kajian Semiotika pada Kuliner Adat dalam Prosesi Pernikahan Adat Etnik Toba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(2). hh. 25543-25553.

Spradley, J.P. 2017. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara wacana.

Subroto. (2022). Kesultanan Langkat: Sejarah, Perkembangan, dan Raja-raja. Kompas.com. Diakses 11 Agustus 2025>
<https://www.kompas.com/stori/read/2022/01/26/150000679/kesultanan-langkat--sejarah-perkembangan-dan-raja-raja>

Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta

Sundari dan Salahuddin Harahap. (2024). Tradisi Makan Bersama Berhadapan Hadapan pada Masyarakat Melayu Batubara (Analisis Kearifan Lokal

dalam Kehidupan Sosial Etnik Melayu). *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*.10(2).hh.298-309.

Seftrin Putri dan Yusra Dewi Siregar. (2024). Tradisi Berdimbar sebagai Budaya Pernikahan Masyarakat Melayu di Stabat Kabupaten Langkat. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*. 1(4). hh. 73-81.

Syahrida Afni. (2021). Tradisi Makan Hadap-Hadapan Pada Etnis Melayu Di Kota Tanjung Balai Yang Memiliki Makna Simbolik. *JIMSIPOL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik*. 1(2).

Tarigan, Muhammad Fiqih, Muhammad Denis Al-Hilal, Hasan Sazali, Maulana Adinata Dalimunthe. (2022). Makna Simbolik Tradisi Makan Hadap-Hadapan pada Suku Melayu di Kota Binjai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.6(2).hh.14959-14964.

Tarwiyani. (2020). Sejarah Kebudayaan Melayu. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*. 6(2). hh. 86-93.

Trisfayani, Della Mailani, Reza Pahlevi Ginting. (2024). Nilai Moral Dalam Tradisi Berbalas Pantun Pada Perkawinan Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Kandeerang Tingang*.15(1).hh. 82-93.

Zulkifli, N. (2023). Representasi Identitas Budaya dalam Makanan Tradisional Melayu. *Jurnal Etnografi Nusantara*. 8(2). hh. 99–110.